

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah 77 kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara menunggu responden saat pengisian kuesioner dan langsung mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 4.1 beriku :

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kuesioner yang disebar	77	100%
Kuesioner yang kembali	77	100%
Kuesioner yang gugur	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	77	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Data tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa tingkat kuesioner yang kembali adalah 100%. Sedangkan tingkat kuesioner yang gugur adalah sebanyak 0%. Total kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 100% atau 77 kuesioner yang disebar.

4.1.2 Profil Responden

Profil responden berdasarkan angkatan terdiri dari 17 responden tahun angkatan 2010, 28 responden tahun angkatan 2011 dan 32 responden tahun angkatan 2012. Dari jumlah keseluruhan responden untuk profil berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh responden tahun angkatan 2012, Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menemui responden secara langsung. Dengan jumlah kuesioner 77 sampel untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden	(%)
Angkatan	2010	17	21,28%
	2011	28	36,78%
	2012	32	41,94%
	Total	77	100%
Jurusan	S1 Akuntansi Reguler	51	66,2%
	S1 Ekstensi Akuntansi	26	33,8%
	Total	77	100%

Sumber : Data primer diolah 20014

Berdasarkan rincian pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 77 kuesioner yang diolah, sebagian besar responden adalah tahun angkatan 2012 dengan persentase 41,94% (32 orang). Dari tingkat jurusan sebagian besar responden dengan jurusan S1 Akuntansi Ekstensi dengan persentase 66,2% (51 orang). Untuk tahun angkatan pada saat penyebaran kuesioner banyak ditemui responden dengan tahun angkatan 2012, begitu juga dengan jurusan pada saat penyebaran kuesioner responden yang dominan adalah jurusan S1 Akuntansi Reguler.

4.1.3 Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Teoritis	Mean Aktual	Std. Deviation
Kemampuan	77	5-25	9-22	15	14,62	3,035
Usaha	77	6-30	15-27	18	20,51	3,227
Keahlian Intelektual	77	7-35	21-35	21	28,51	3,247
Pemahaman Pengantar Akuntansi	77	6-30	14-29	18	23,79	3,118
Fasilitas	77	4-20	8-20	12	17,36	2,145
Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1	77	0-4	1-4	2	2,99	,734
Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2	77	0-4	1-4	2	2,97	,778

Data primer diolah, 2014

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Kisaran teoritis menjelaskan kisaran yang seharusnya antara skor jawaban paling rendah dengan skor jawaban paling tinggi berdasarkan jumlah butir dan jumlah skala interval dalam kuesioner. Kisaran aktual menjelaskan skor jawaban responden penelitian terendah dan tertinggi.

Mean merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral suatu distribusi data berdasarkan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara membagi nilai hasil penjumlahan sekelompok data yang diteliti. Sedangkan standar deviasi merupakan varian untuk mengukur dispersi dengan nilai dikuadratkan (Nur, Indrianto dan Supomo, Bamabang, 2002).

Data tabel 4.3 tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata, serta rentang teoritis masing-masing pertanyaan dan rentang aktual dari

masing-masing responden. Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disajikan hasil; statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

4.1.3.1 Kemampuan

Variabel kemampuan diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang akrual 9-22, artinya tingkat kemampuan mahasiswa yang rendah berada pada kisaran 9 dan tingkat kemampuan mahasiswa yang lebih tinggi berada pada kisaran 22 sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 5 (menunjukkan kemampuan yang paling rendah) sampai 25 (menunjukkan kemampuan yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 15 dan mean aktual sebesar 14,62. Hal ini mengindikasi bahwa semakin kecil kemampuan mahasiswa akuntansi mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

4.1.3.2 Usaha

Variabel usaha diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 15-27, artinya tingkat usaha yang kurang berada pada kisaran 15 dan tingkat usaha yang lebih tinggi berada pada kisaran 27. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 6 (menunjukkan usaha yang paling rendah) sampai 30 (menunjukkan usaha yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 18 dan mean aktual sebesar 20,51. Hal ini mengindikasi bahwa semakin besar usaha mahasiswa akuntansi mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

4.1.3.3 Keahlian Intelektual

Variabel keahlian intelektual diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 21-35 artinya tingkat keahlian intelektual yang kurang berada pada kisaran 21 dan tingkat keahlian intelektual yang lebih tinggi berada pada kisaran 35. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah 7 (menunjukkan keahlian intelektual yang paling rendah) sampai 35 (menunjukkan keahlian intelektual yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 21 dan mean aktual sebesar 28,51. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar keahlian intelektual mahasiswa akuntansi mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

4.1.3.4 Pemahaman Pengantar Akuntansi

Variabel pemahaman pengantar akuntansi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 14-29 artinya tingkat pemahaman pengantar akuntansi yang kurang berada pada kisaran 14 dan tingkat pemahaman pengantar akuntansi yang lebih tinggi berada pada kisaran 29. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah 6 (menunjukkan pemahaman pengantar akuntansi yang paling rendah) sampai 30 (menunjukkan pemahaman pengantar akuntansi yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 18 dan mean aktual sebesar 23,79. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa akuntansi mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

4.1.3.5 Fasilitas

Variabel fasilitas diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 4 pertanyaan. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 8-20 artinya tingkat fasilitas yang kurang berada pada kisaran 8 dan tingkat fasilitas yang lebih tinggi berada pada kisaran 20. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah 4 (menunjukkan fasilitas yang paling rendah) sampai 20 (menunjukkan fasilitas yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 12 dan mean aktual sebesar 17,36. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lengkap fasilitas mahasiswa akuntansi mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

4.1.3.6 Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1

Variabel Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 diukur dengan menggunakan nilai yang diperoleh mahasiswa. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 1-4 artinya Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang kurang berada pada kisaran 1 dan tingkat Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang lebih tinggi berada pada kisaran 4. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah 0 (menunjukkan Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang paling rendah) sampai 4 (menunjukkan Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 2 dan mean aktual sebesar 2,99. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kecil mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

4.1.3.7 Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2

Variabel Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 diukur dengan menggunakan nilai yang diperoleh mahasiswa. Seperti terlihat pada tabel 4.3, dari 77 responden dihasilkan rentang aktual 1-4 artinya Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 yang kurang berada pada kisaran 1 dan tingkat Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang lebih tinggi berada pada kisaran 4. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah 0 (menunjukkan Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang paling rendah) sampai 4 (menunjukkan Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang paling tinggi). Sedangkan untuk mean teoritis adalah 2 dan mean aktual sebesar 2,97. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kecil mendapatkan prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2.

4.2 Hasil pengujian dan Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Dalam pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasi *bivariate*, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil pengujian Validitas Data

Variabel	Korelasi <i>bivariate</i>	Status
Kemampuan	0,567** - 0,751**	Valid
Usaha	0,520** - 0,759**	Valid
Keahlian Intelektual	0,444** - 0,799**	Valid
Pemahaman Pengantar Akuntansi	0,614** - 0,822**	Valid
Fasilitas	0,663** - 0,816**	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian validitas menunjukkan korelasi positif pada level 0.01 dan 0,05. Dengan kata lain dari semua pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 terhadap kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi dan fasilitas. Jadi secara umum semua butir pertanyaan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas data dilakukan dengan alat uji *Cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Data

Variabel	Alpha Based on Standardized Item	Ket.
Kemampuan	0,728	Reliabel
Usaha	0,729	Reliabel
Keahlian Intelektual	0,754	Reliabel
Pemahaman Pengantar Akuntansi	0,798	Reliabel
Fasilitas	0,725	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2014

Dari tabel 4.5 dapat diperhatikan bahwa tingkat konsistensi dari seluruh item pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah AKM 1 dan 2 cukup baik karena berada pada tingkat diatas 0.70 sehingga seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah reliabel dengan tingkat konsistensi antara 0.725 – 0.798.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dari keenam variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Normalitas

Nama Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kemampuan	77	1.031	.238
Usaha	77	.931	.352
Keahlian Intelektual	77	.781	.576
Pemahaman Pengantar Akuntansi	77	.999	.271
Fasilitas	77	1.343	.054
Prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2	77	2.284	.000

Sumber: Data primer diolah 2014

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) untuk variabel kemampuan adalah sebesar 1.031 dengan probabilitas 0.238, nilai *K-S* variabel usaha ialah 0.931 dengan probabilitas 0.352, nilai *K-S* variabel keahlian intelektual ialah 0.781 dengan probabilitas 0.576, nilai *K-S* variabel pemahaman pengantar akuntansi ialah 0.999 dengan probabilitas 0.271, *K-S* variabel fasilitas ialah 1.343 dengan probabilitas 0.054. Nilai probabilitas seluruh variabel berada diatas 0.07, hal ini menunjukkan data terdistribusi secara normal.

Sedangkan nilai K-S variabel prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 ialah 2.284 dengan probabilitas 0.000. Hal ini menunjukkan data terdistribusi tidak normal. Menurut *Central Limit Theory* yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama lebih dari 30, distribusi sampel dianggap normal (Dielman, 1961 dalam Adiputra, 2011). Dengan demikian maka asumsi bahwa data terdistribusi normal telah terpenuhi karena jumlah sampel lebih dari 30.

4.3.2 Multikolinieritas

Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constan)			
V Kemampuan	0.741	1.350	Tidak terjadi multikolinieritas
V Usaha	0.698	1.432	Tidak terjadi multikolinieritas
V keahlian Itektual	0.738	1.356	Tidak terjadi multikolinieritas
V Pemahaman Pengantar Akuntansi	0.865	1.156	Tidak terjadi multikolinieritas
V Fasilitas	0.833	1.200	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka *tolerance* dari variabel kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi dan fasilitas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0.10, *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

4.4 Pengujian Hipotesis

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen kemampuan (X1), usaha (X2), keahlian intelektual (X3), pemahaman pengantar akuntansi (X4), dan fasilitas (X5) terhadap variabel dependen prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y). Hasil Analisis regresinya untuk hipotesis pertama sampai dengan keenam sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Nilai Koefisien	t-statistik	Sig
Konstanta	.756	.659	.512
Kemampuan	.025	.799	.427
Usaha	.010	.313	.755
Keahlian Intelektual	.014	.485	.629
Pemahaman Pengantar Akuntansi	.061	2.141	.036
Fasilitas	.012	.287	.775
R Square	0.090		
Adj R Square	0.026		
F	4.828		
Sig	0.036		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 4.828 dengan signifikan 0.036. Ini menunjukkan bahwa model regresi adalah fit. Disamping itu juga tampak nilai Adj R Square sebesar 0.026 yang berarti bahwa 2.6% variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai koefisien β_1 sebesar 0.025 dengan nilai signifikansi 0.427 atau lebih besar dari nilai $t_{\alpha/2}$ = 0.07 yang berarti kemampuan

berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, sehingga hipotesis 1 ditolak.

Nilai koefisien β_2 sebesar 0.010 dengan nilai signifikansi 0.755 atau lebih kecil dari nilai $t_{0,07}$ yang berarti usaha berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, sehingga hipotesis 2 ditolak. Nilai koefisien β_3 sebesar 0.014 dengan nilai signifikansi 0.629 atau lebih besar dari nilai $t_{0,07}$ yang berarti keahlian intelektual berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, sehingga hipotesis 3 ditolak. Nilai koefisien β_4 sebesar 0.061 dengan nilai signifikansi 0.036 atau lebih kecil $t_{0,07}$ yang berarti pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, sehingga hipotesis 4 diterima. Sedangkan untuk nilai koefisien β_5 sebesar 0.012 dengan nilai signifikansi 0.755 atau lebih besar dari nilai $t_{0,07}$ yang berarti fasilitas berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, sehingga hipotesis 5 ditolak.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Kemampuan terhadap AKM 1 dan 2

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2. Hasil ini menunjukkan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak menjamin mahasiswa memiliki prestasi yang baik pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, dibutuhkan faktor-faktor lain yang memungkinkan pengaruh kemampuan terhadap prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 akan menjadi lebih kuat. Kenyataan tersebut harus didukung oleh peran perguruan tinggi, peran tenaga pengajar, serta pengadaan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu ini mendukung dari penelitian Bambang (2012) pada mahasiswa UNDIP, yang menemukan bahwa kemampuan tidak berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa.

Dari penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan prestasi yang baik di kemudian hari. Berdasarkan variabel kemampuan semakin rendah kemampuannya seorang mahasiswa atas prestasi AKM 1 dan 2, maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2 dan bagi Universitas

Bengkulu khususnya jurusan akuntansi hanya memberi tahu mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

4.5.2 Pengaruh Usaha terhadap AKM 1 dan 2

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa usaha tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2. Hasil ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memahami materi mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1 dan 2 berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2. Hasil tersebut tidak dapat dipahami bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi, seseorang harus mempunyai usaha yang tinggi untuk memahami setiap materi yang pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu ini mendukung dari penelitian Bambang (2012) pada mahasiswa UNDIP, yang menyatakan bahwa usaha tidak berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa.

Dari penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan prestasi yang baik di kemudian hari. Berdasarkan variabel usaha semakin rendah usaha seorang mahasiswa atas prestasi AKM 1 dan 2, maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2 dan bagi Universitas Bengkulu khususnya jurusan akuntansi hanya memberi tahu mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

4.5.3 Pengaruh Keahlian Intelektual terhadap AKM 1 dan 2

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keahlian intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keahlian intelektual berpengaruh negatif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, namun pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan. Dengan kata lain, secara statistik keahlian intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan keahlian intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ditolak.

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu ini mendukung dari penelitian Widyawati (2012) pada mahasiswa UNSRI, yang menemukan bahwa keahlian intelektual tidak berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa.

Berdasarkan variabel keahlian intelektual semakin rendah keahlian intelektual seorang mahasiswa atas prestasi AKM 1 dan 2, maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

4.5.4 Pemahaman Pengantar Akuntansi dengan Prestasi

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan Menengah 1. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik pada Pengantar Akuntansi, sudah tentu memiliki prestasi yang baik pula pada Akuntansi Keuangan Menengah 1. Hal ini dapat terjadi karena aspek perilaku dari mahasiswa tersebut, misalnya pada saat mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi, mahasiswa tersebut rajin dalam belajar dan mengerti pada saat mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, mahasiswa tersebut rajin. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Shiddiq (2008) yang menemukan kemampuan berpengaruh secara positif pada prestasi mahasiswa.

Dari penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan prestasi yang baik di kemudian hari. Berdasarkan variabel pemahaman pengantar akuntansi semakin baik prestasi seorang mahasiswa atas mata kuliah AKM 1 dan 2, maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

4.5.5 Pengaruh Fasilitas terhadap AKM 1 dan 2

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan fasilitas tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ditolak. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Widyawati (2012) pada mahasiswa universitas sriwijaya yang menemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa.

Dari penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan prestasi yang baik di kemudian hari. Berdasarkan variabel fasilitas semakin kurangnya fasilitas seorang mahasiswa atas prestasi AKM 1 dan 2, maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2 dan bagi Universitas Bengkulu khususnya jurusan akuntansi hanya memberi tahu mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi dan fasilitas berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan terbukti tidak berpengaruh positif terhadap prestasi AKM 1 dan 2 mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu untuk mendapatkan prestasi yang baik. maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.
2. Usaha terbukti tidak berpengaruh positif terhadap prestasi AKM 1 dan 2 mahasiswa akuntansi UNIB maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.
3. Keahlian intelektual tidak berpengaruh positif terhadap prestasi AKM 1 dan 2 mahasiswa akuntansi maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.
4. Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

5. Fasilitas tidak berpengaruh secara positif terhadap prestasi AKM 1 dan 2 mahasiswa akuntansi maka semakin kecil pula peluang mahasiswa untuk mendapatkan prestasi di dalam mata kuliah AKM 1 dan 2.

Dapat dilihat dari kesimpulan bahwa yang paling memiliki peran paling besar dalam prestasi mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 adalah pemahaman Pengantar Akuntansi. Oleh sebab itu diperlukan adanya pemahaman Pengantar Akuntansi yang baik dari setiap mahasiswa dalam mencapai prestasi yang baik. Sedangkan kemampuan, usaha, keahlian intelektual, dan fasilitas dapat meningkat apabila pemahaman Pengantar Akuntansi mahasiswa benar-benar dilakukan secara optimal.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi mahasiswa lulusan akuntansi penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang prestasi belajar bagi masa yang akan datang.
2. Bagi Fakultas ekonomi jurusan akuntansi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dimasa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu saja, sehingga mengurangi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen (kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi, dan fasilitas) mempengaruhi variabel dependen (prestasi belajar) pada mahasiswa.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Peneliti sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung selain dengan kuesioner sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga hasil penelitian lebih memungkinkan digeneralisasi secara umum.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah variabel lain selain dari variabel independen di atas (kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi, dan fasilitas) misalnya latar belakang ekonomi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Danang. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Ahira, Anne. 2010. *Pengertian Motivasi*. (online) (diakses tanggal 12 maret 2014) tersedia di Word Wide Web:(<http://www.anneahira.com/motivasi/pengertian-motivasi.htm>)
- Avan, Areev. 2011. *Kemampuan Intelektual Sebagai Syarat*. (online) (diakses tanggal 9 maret 2014) tersedia di Word Wide Web: (<http://tugasava.blogspot.Com/2011/02/kemampuan-intelektual-sebagai-syarat.html>)
- Asmawati, Titik. 2009. *Pengaruh Frekuensi Latihan Soal dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan terhadap Prestasi Belajar Praktik Akuntansi I Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta 2005/2006*. Surakarta
- Bahri, Syaiful.1994. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Bambang, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas Diponegoro*. Skripsi Universitas Universitas Diponogoro
- Bening, Banyu. 2011. *Efisiensi Belajar Pengertian dan Faktu*. (online) (diakses tanggal 12 maret 2014) tersedia di Word Wide Web:(<http://www.Elfilany.com/2011/4/efisiensi-belajar-pengertian-dan-faktor.html>)
- Demong, Lindgred, Jr, and S.E.Perry. 1994. *Designing an assessment program for accounting. Issues in Accounting Education*.(Spring): 11:27
- Dias. 2010. *Pengertian Intelektual* (online) (diakses tanggal 1 maret 2014) tersedia di Word Wide Web: (http://dias.student.umm.ac.id/download-as-pdf/umm_blog_article_39.pdf)

- Farida. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah*. Thesis Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadayah, Iham. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi dengan Minat Sebagai Variabel Mederating*. Skripsi Universitas Sumatra Utara
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru: Bandung
- Harniasih, Wahyuana. 2005. *Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, Minat, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2001*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Harnanto. 1982. *Akuntansi Keuangan Intermediatte*. BPFE: Yogyakarta
- Iskandar. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Kurniasih. 2010. *Persepsi Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta
- Lestari dan Suparlinah. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*. Jawa
- Mukti, Ali. 2008. *Pembentukan Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Prasekolah di TPQ Nur Iman Karangjambu Purwanegara Purwokerto Utara*. Purwokerto
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Petra. (2008). (online) (diakses tanggal 13 Maret 2014) tersedia di Word Wide Web: (<http://digilib.petra.ac.id>)

- Poerwadarmita, W.J.S. 2006. Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Prasetyaningsih, 2009. *Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Kemampuan SDM terhadap Efektivitas Pelayanan Pensertifikatan Hak Atas Tanah Pada kantor Pertanahan Kabupaten Kendal*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmat. 2009. *Perkembangan intelektual*. (online) (diakses tanggal 9 maret 2014) tersedia di Word Wide Web: ([http:// r4hmatdocuments. blogspot. com/ 2009/08/ perkembangan-intelektual.html](http://r4hmatdocuments.blogspot.com/2009/08/perkembangan-intelektual.html))
- Riba'ati, Meika. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Perguruan Tinggi Swasta*. Yogyakarta. Jurnal Fordema Vol 3 No 1. Juni 2003: hal 321-342
- Sadirman. Damar. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sam, Arianto. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar*, (On line), tersedia di Word Wide Web: (<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>) diakses 11 Mei 2014)
- Setiyoningsih, Retno. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Shiddiq. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin. 2002. *Pengertian Teori Belajar*. (online) (diakses tanggal 7 Juni 2014) tersedia di Word Wide Web:([http:// slavin. Wordpress. Com/teori-belajar/](http://slavin.wordpress.com/teori-belajar/))

- Soeito, Samuel. 1992. *Psikologi Pendidikan untuk Para Pendidik dan Calon Pendidik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sudrajat, Ahmat. 2008. *Kemampuan Individu*. (online) (diakses tanggal 9 maret 2014) tersedia di Word Wide Web: (<http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/kemampuan-individu/>)
- Sukiati, kadek. 2008. *Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA NEGERI 99*. Jakarta
- Suyuti, Ahmad. (2010). *Bab 2*. Universitas Airlangga. (Online) (diakses 17 Maret 2014) tersedia di Word Wide Web:(<http://www.google.com>)
- Sunartombs. 2008. *Pengertian Motivasi Belajar*. (online) (diakses tanggal 12 Maret 2014) tersedia di Word Wide Web:([http:// sunartombs. Wordpress. Com/2008/09/23/motivasi-t](http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-t))
- Swardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Tarmizi. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Wahyuni, Asti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas I urusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Widyawaty, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan di Universitas Sriwijaya*. Skripsi Universitas Sriwijaya

LAMPIRAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA AKUNTANSI (PADA MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN MENENGAH) DI UNIVERSITAS BENGKULU**

SKRIPSI



OLEH :ELING BASUKI
(C1C112096)

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014

1. Variabel Kemampuan

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa mampu menganalisis setiap informasi Akuntansi secara kritis					
2	Saya selalu dapat mengerjakan soal-soal latihan akuntansi keuangan dengan cepat					
3	Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen					
4	Saya dapat menggunakan komputer untuk mengerjakan studi kasus akuntansi keuangan					
5	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar					

2. Variabel Usaha

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu berusaha memahami setiap materi dalam akauntansi keuangan					
2	Intensitas saya dalam mempelajari akuntansi keuangan lebih tinggi dibandingkan dalam mempelajari mata kuliah lain					
3	Target saya dalam memperoleh nilai dalam akuntansi keuangan lebih tinggi dibandingkan mata kuliah lain					
4	Saya sering berdiskusi tentang materi/ isi akuntansi keuangan dengan dosen pengajar					
5	Saya akan/telah menggunakan computer untuk mengerjakan tugas dalam akuntansi keuangan					
6	Saya selalu berusaha memperoleh <i>literature</i> baru (buku) yang berkaitan dengan akuntansi keuangan					

3. Variabel Keahlian Intelektual

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat membedakan perspektif alternative yang berbeda dan menginterpretasikan perspektif tersebut dalam suatu analisa pemikiran yang baik					
2	Saya mampu mengorganisir dan menyusun solusi tiap problem					
3	Saya mampu melakukan komunikasi baik lisan maupun tulisan					
4	Saya mampu menginterpretasikan dan mengevaluasi terjadinya setiap permasalahan					
5	Saya mampu membuktikan dan menyimpulkan adanya suatu permasalahan					
6	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi lingkungan					
7	Saya berusaha memahami dan mengimplementasikan setiap perilaku etis					

4. Variabel Pemahaman Pengantar Akuntansi

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mempunyai silabus mata kuliah Pengantar Akuntansi					
2	Saya bisa membuat laporan keuangan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi					
3	Saya bisa menjurnal dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi					
4	Saya mengetahui siklus akuntansi dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi					
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan Pengantar Akuntansi dalam waktu relative singkat					
6	Saya merasa sangat perlu menguasai materi/isi setiap mata kuliah Pengantar Akuntansi					

5. Variabel Fasilitas

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dan teman-teman didalam kelas selalu menggunakan LCD proyektor					
2	Saya memiliki laptop pribadi					
3	Saya memiliki buku pegangan standar akuntansi keuangan					
4	Saya memiliki koneksi internet pribadi					

LAMPIRAN 3. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
VK	77	13	9	22	1126	14.62	.346	3.035
VU	77	12	15	27	1579	20.51	.368	3.227
VKI	77	14	21	35	2195	28.51	.370	3.247
VPPA	77	15	14	29	1832	23.79	.355	3.118
VF	77	12	8	20	1337	17.36	.244	2.145
NAKM	77	3	1	4	230	2.99	.084	.734
NAKM2	77	3	1	4	229	2.97	.089	.778
Valid N (listwise)	77							

LAMPIRAN 4. UJI VALIDITAS

A. Variabel Kemampuan

		Correlations					
		VK1	VK2	VK3	VK4	VK5	VK
VK1	Pearson Correlation	1	,592**	,414**	,116	,398**	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,316	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
VK2	Pearson Correlation	,592**	1	,448**	,239*	,216	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,037	,059	,000
	N	77	77	77	77	77	77
VK3	Pearson Correlation	,414**	,448**	1	,330**	,329**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,003	,000
	N	77	77	77	77	77	77
VK4	Pearson Correlation	,116	,239*	,330**	1	,370**	,567**
	Sig. (2-tailed)	,316	,037	,003		,001	,000
	N	77	77	77	77	77	77
VK5	Pearson Correlation	,398**	,216	,329**	,370**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000	,059	,003	,001		,000
	N	77	77	77	77	77	77
VK	Pearson Correlation	,748**	,735**	,751**	,567**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel Usaha

Correlations

		VU1	VU2	VU3	VU4	VU5	VU6	VU
VU1	Pearson Correlation	1	,391**	,311**	,309**	,661**	,227*	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,006	,000	,047	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU2	Pearson Correlation	,391**	1	,364**	,157	,263*	,328**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,173	,021	,004	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU3	Pearson Correlation	,311**	,364**	1	,154	,424**	,286*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001		,181	,000	,012	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU4	Pearson Correlation	,309**	,157	,154	1	,303**	,161	,520**
	Sig. (2-tailed)	,006	,173	,181		,007	,161	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU5	Pearson Correlation	,661**	,263*	,424**	,303**	1	,277*	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,007		,015	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU6	Pearson Correlation	,227*	,328**	,286*	,161	,277*	1	,566**
	Sig. (2-tailed)	,047	,004	,012	,161	,015		,000
	N	77	77	77	77	77	77	77
VU	Pearson Correlation	,741**	,644**	,671**	,520**	,759**	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Variabel Keahlian Intelektual

		Correlations							
		VKI1	VKI2	VKI3	VKI4	VKI5	VKI6	VKI7	VKI
VKI1	Pearson Correlation	1	,699**	,329**	,048	,274*	,438**	,682**	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,680	,016	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI2	Pearson Correlation	,699**	1	,179	,249*	,139	,385**	,549**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,120	,029	,229	,001	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI3	Pearson Correlation	,329**	,179	1	,179	,210	,014	,251*	,444**
	Sig. (2-tailed)	,003	,120		,120	,066	,904	,028	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI4	Pearson Correlation	,048	,249*	,179	1	,443**	,254*	,094	,511**
	Sig. (2-tailed)	,680	,029	,120		,000	,026	,414	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI5	Pearson Correlation	,274*	,139	,210	,443**	1	,338**	,229*	,559**
	Sig. (2-tailed)	,016	,229	,066	,000		,003	,045	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI6	Pearson Correlation	,438**	,385**	,014	,254*	,338**	1	,295**	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,904	,026	,003		,009	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI7	Pearson Correlation	,682**	,549**	,251*	,094	,229*	,295**	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,028	,414	,045	,009		,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
VKI	Pearson Correlation	,799**	,759**	,444**	,511**	,559**	,628**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Variabel Pemahaman Pengantar Akuntansi

Correlations

	VPPA1	VPPA2	VPPA3	VPPA4	VPPA5	VPPA6	VPPA
Pearson Correlation	1	,405**	,539**	,350**	,199	,339**	,661**
VPPA1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,083	,003	,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,405**	1	,684**	,447**	,216	,261*	,691**
VPPA2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,060	,022	,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,539**	,684**	1	,625**	,297**	,362**	,822**
VPPA3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,009	,001	,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,350**	,447**	,625**	1	,464**	,420**	,790**
VPPA4 Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000	,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,199	,216	,297**	,464**	1	,370**	,614**
VPPA5 Sig. (2-tailed)	,083	,060	,009	,000		,001	,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,339**	,261*	,362**	,420**	,370**	1	,656**
VPPA6 Sig. (2-tailed)	,003	,022	,001	,000	,001		,000
N	77	77	77	77	77	77	77
Pearson Correlation	,661**	,691**	,822**	,790**	,614**	,656**	1
VPPA Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Variabel Fasilitas

		Correlations				
		VF1	VF2	VF3	VF4	VF
VF1	Pearson Correlation	1	,541**	,306**	,410**	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000	,000
	N	77	77	77	77	77
VF2	Pearson Correlation	,541**	1	,408**	,546**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77
VF3	Pearson Correlation	,306**	,408**	1	,242*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,034	,000
	N	77	77	77	77	77
VF4	Pearson Correlation	,410**	,546**	,242*	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,034		,000
	N	77	77	77	77	77
VF	Pearson Correlation	,762**	,816**	,663**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5. UJI RELIABILITAS

A. Variabel Kemampuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,725	5

B. Variabel Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,729	,727	6

C. Variabel Keahlian Intelektual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,754	,749	7

D. Variabel Pemahaman Pengantar Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,798	,799	6

E. Variabel Fasilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,735	4

LAMPIRAN 6. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VK	VU	VKI	VPPA	VF	NAKM	NAKM2
N		77	77	77	77	77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	14.62	20.51	28.51	23.79	17.36	2.99	2.97
	Std. Deviation	3.035	3.227	3.247	3.118	2.145	.734	.778
Most Extreme	Absolute	.117	.106	.089	.114	.153	.260	.228
Differences	Positive	.117	.106	.089	.081	.153	.246	.214
	Negative	-.095	-.092	-.088	-.114	-.133	-.260	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031	.931	.781	.999	1.343	2.284	1.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238	.352	.576	.271	.054	.000	.001

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 7. UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VF, VKI, VPPA, VK, VU ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NAKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,756	1,148		,659	,512		
	VK	,025	,032	,105	,799	,427	,741	1,350
	VU	,010	,031	,042	,313	,755	,698	1,432
	VKI	,014	,030	,064	,485	,629	,738	1,356
	VPPA	,061	,029	,261	2,141	,036	,865	1,156
	VF	-,012	,042	-,036	-,287	,775	,833	1,200

a. Dependent Variable: NAKM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	VK	VU	VKI	VPPA	VF
1	1	5,921	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,036	12,867	,01	,41	,04	,00	,09	,05
	3	,020	17,372	,00	,51	,34	,05	,01	,09
	4	,011	23,520	,03	,04	,19	,25	,56	,12
	5	,009	25,804	,01	,03	,43	,26	,24	,50
	6	,004	39,145	,96	,02	,01	,44	,09	,24

a. Dependent Variable: NAKM

LAMPIRAN 8. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VF, VKI, VPPA, VK, VU ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NAKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,479	1	2,479	4,828	,036 ^b
	Residual	38,508	75	,513		
	Total	40,987	76			

a. Dependent Variable: NAKM

b. Predictors: (Constant), VPPA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,300 ^a	,090	,026	,725

a. Predictors: (Constant), VF, VKI, VPPA, VK, VU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,756	1,148		,659	,512		
	VK	,025	,032	,105	,799	,427	,741	1,350
	VU	,010	,031	,042	,313	,755	,698	1,432
	VKI	,014	,030	,064	,485	,629	,738	1,356
	VPPA	,061	,029	,261	2,141	,036	,865	1,156
	VF	-,012	,042	-,036	-,287	,775	,833	1,200

a. Dependent Variable: NAKM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Eling Basuki, A. Md
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Betung, 06 Juni 1990
Agama : Islam
Alamat : Jl. Muhajirin 23, No.26 RT. 15, RW. 04 Kota Bengkulu
Telepon, HP : 0819 1932 5321
E-mail : basukieling@yahoo.co.id
Nama Orang Tua
 Ayah : Salamun
 Ibu : Dauyah
Perkerjaan Orang Tua
 Ayah : Tani
 Ibu : Tani

PENDIDIKAN

» Formal

1997 - 2003 : SDN 19 Ulu Musi Kab. Empat Lawang SUMSEL

2003 - 2005 : SMPN 1 Ulu Musi Kab. Empat Lawang SUMSEL

2005 - 2008 : SMKN 2 Bengkulu

2009 - 2012 : Program Diploma III (DIII) Akuntansi Universitas Bengkulu

Bengkulu. Juli 2014

Eling Basuki
NMP. C1C112096